

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

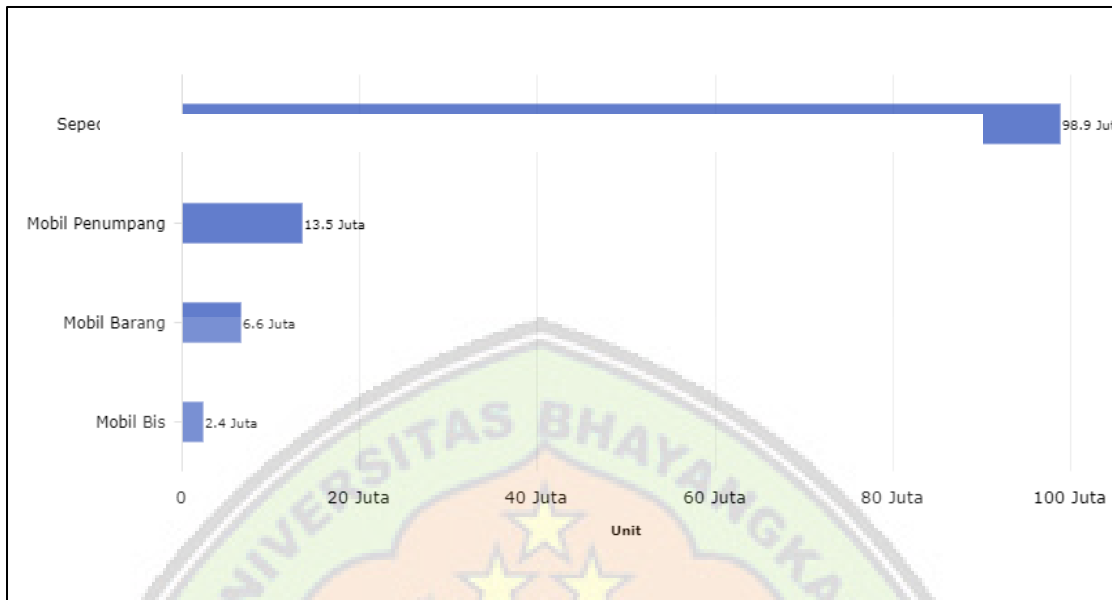
### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan kendaraan bermotor setiap tahun-nya mengalami peningkatan yang signifikan. Hal itu terjadi karna Indonesia memasuki pasar global. Perusahaan perusahaan otomotif di dunia dan Indonesia berlomba lomba memproduksi produknya dan menjualnya dengan harga yang murah sehingga masyarakat Indonesia banyak yang membelinya. Dengan berbagai harga dan model yang ditawarkan oleh perusahaan otomotif di Indonesia. Tercatat Indonesia merupakan pasar otomotif terbesar kedua di Asia dalam urusan kendaraan.

Tapi dengan banyaknya kendaraan yang ada Indonesia tidak disertai dengan pembangunan infastruktur yang memadai, sehingga sering kita jumpai kemacetan di jalan-jalan ibu kota atau di daerah lainnya yang ada di Indonesia. Dan banyaknya kendaran yang parkir sembarangan dengan tidak mematuhi peraturan yang ada.

Jumlah kendaraan bermotor di Indonesia pada 2015 mencapai 12.139 juta unit. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan, dari angka tersebut yang paling banyak adalah sepeda motor dengan jumlah 98,88 juta unit (81,5 persen). Diikuti mobil penumpang dengan jumlah 13,48 juta unit (11,11 persen), kemudian mobil barang 6,6 juta unit (5,45 persen), serta mobil bis dengan jumlah 2,4 juta unit (1,99 persen) dari total kendaraan. Kementerian Perhubungan berencana mewajibkan kendaraan pribadi untuk melakukan pengujian kelaikan berkala kendaraan atau KIR mulai tahun ini. Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi memperkirakan pengujian kelayakan terhadap kendaraan pribadi sudah dapat dilakukan dalam 3-4 bulan kedepan. Uji kelayakan ini perlu dilakukan karena semua kendaraan yang menggunakan fasilitas umum harus melakukan untuk keamanan. Sebab banyak kecelakaan kendaraan bermotor terjadi akibat kondisi kendaraan yang tidak layak jalan, untuk itu diperlukan uji kelayakan, termasuk kendaraan pribadi. Namun, dalam Undang-Undang

No.22/2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan yang mengatur tentang uji kelayakan kendaraan bermotor (KIR) belum memasukkan kewajiban untuk kendaraan pribadi.



Gambar 1.1 Grafik Jumlah Kendaraan Tahun 2015

Sumber: Kementerian Perhubungan (2018)

Berikut data pengguna atau pertumbuhan kendaraan di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Di Kota Bekasi sendiri, pertumbuhan kendaraan sepanjang tahun 2018 mencapai 1.459.993 unit. Sedangkan penambahan ruas jalan hanya 3 KM setiap tahunnya. Volume jalan yang tidak sebanding dengan jumlah kendaraan, mengakibatkan masalah sosial yaitu banyaknya parkir liar yang terjadi.

Untuk mengatasi jumlah kendaraan parkir liar sembarangan di bahu jalan, yang mengakibatkan kemacetan di berbagai titik. Maka sebaiknya pemerintah Kota Bekasi melalui Dinas Perhubungan Kota Bekasi menciptakan sebuah inovasi untuk menangani permasalahan parkir liar yang semakin meningkat.

Salah satunya adalah penindakan bagi pelanggar parkir liar, dikarenakan Kota Bekasi memiliki lahan yang sangat terbatas bagi penindakan parkir liar, idealnya penindakan dilakukan secara online melalui aplikasi berbasis mobile.

Dengan adanya sistem penindakan online berbasis aplikasi mobile, pelanggar akan mendapat hukuman berupa ditanggukannya Surat Tanda Nomer Kendaraannya sebelum sipelanggar membayar denda. Dengan hukuman ini diharapkan pelanggar menjadi jera untuk parkir sembarangan dikemudian hari.

Menurut APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) pengguna smartphone di Indonesia pada tahun 2018 mencapai 100 juta. 70% diantaranya menggunakan sistem operasi Android lalu diikuti 28% iOS dan sisanya menggunakan sistem operasi lain.

Android adalah sebuah sistem operasi untuk perangkat *mobile* berbasis linux yang mencakup sistem operasi *middleware* dan sistem. Android menyediakan berbagai *platform* terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan sistem mereka sendiri yang digunakan oleh bermacam peranti bergerak.

Untuk memberikan informasi lebih akurat mengenai lokasi kendaraan yang melanggar dan melakukan parkir liar maka harus menggunakan sistem yang dapat mendukung hal tersebut berbasis *mobile* berplatform *android*. Agar dapat memberikan kemudahan petugas di lapangan dalam membuat informasi, Berdasarkan latar belakang tersebut penulis membuat skripsi dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI E-TINDAK PARKIR KENDARAAN BERBASIS ANDROID DI KOTA BEKASI”**

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya pada kendaraan parkir liar sebagai berikut:

1. Belum adanya sistem sistem informasi e-tindak parkir kendaraan bagi pelanggar parkir liar di wilayah kota Bekasi.
2. Pencatatan laporan pelanggaran parkir liar kendaraan masih dilakukan secara tertulis sehingga tidak efektif untuk petugas dinas perhubungan.
3. Sistem kearsipan yang masih manual atau belum terintegrasi sehingga menghambat proses pencarian dan penyimpanan data.

## 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka rumusan masalah yang akan di bahas pada tulisan ini adalah.

1. Bagaimana sistem informasi berbasis android yang dapat menampilkan informasi pelanggaran parkir liar di Kota Bekasi.
2. Bagaimana membuat sistem yang dapat memudahkan petugas dalam melakukan tindakan terhadap pelanggar.
3. Menciptakan solusi dalam mengatasi parkir liar dengan sebuah sistem informasi berbasis android.

## 1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada skripsi ini adalah:

1. Sistem akan rancang untuk perangkat *mobile* berbasis android dengan satu pengguna yaitu petugas Dinas Perhubungan Kota Bekasi.
2. sistem informasi E-tindak parkir kendaraan hanya dapat digunakan oleh petugas Dinas Perhubungan Kota Bekasi yang sudah memiliki akun terverifikasi untuk penindak pelanggaran parkir liar di jalan protokol, jalan kota maupun jalan Propinsi.
3. sistem informasi e-tindak parkir kendaraan menggunakan perangkat email sebagai proses informasi dalam penindakan.

## **1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

1. Memberikan kemudahan bagi petugas Dinas Perhubungan Kota Bekasi dalam melakukan penindakan parkir liar kendaraan.
2. Menghasilkan sistem yang dapat menampilkan informasi berbasis Android sehingga bisa memudahkan proses dalam melakukan penindakan parkir liar di jalan raya.
3. Mempermudah petugas dalam menginput data pemilik kendaraan yang melakukan pelanggaran parkir liar.
4. Efisiensi penindakan bagi petugas Dinas Perhubungan Kota Bekasi dalam bekerja.

### **1.5.2 Manfaat Penelitian**

1. Bagi mahasiswa
  - a. Menerapkan ilmu-ilmu yang didapat di bangku perkuliahan untuk kepentingan penulis dan lingkungan sekitar.
  - b. Menyelesaikan salah satu syarat kelulusan strata satu (S1) Fakultas Teknik Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Bagi Dinas Perhubungan Kota Bekasi
  - a. Membantu petugas Dinas Perhubungan Kota Bekasi meningkatkan kinerja dalam proses penyampaian informasi penindakan parkir liar di wilayah Kota Bekasi.
  - b. Membantu Dinas Perhubungan dalam upaya meningkatkan pelayanan di masyarakat.
3. Bagi Universitas Bhayangkara
  - a. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi kuliah selama di bangku perkuliahan.
  - b. Dapat dijadikan bahan acuan oleh peneliti lain di masa yang akan datang.

## 1.6. Metode Penelitian

Pada penulisan skripsi ini, metodologi penelitian yang akan digunakan terdiri atas metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem berikut penjelasannya:

### 1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Berikut adalah metode yang digunakan penulis dalam melakukan pengumpulan data:

1. Studi Pustaka

Pada penelitian ini pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku literatur, artikel *internet*, dan informasi lainnya sebagai bahan tinjauan pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung Dinas Perhubungan Kota Bekasi di Kantor Dinas Perhubungan Kota Bekasi dengan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan parkir liar.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan melakukan tanya jawab dengan para petugas Dinas Perhubungan Kota Bekasi di Kantor Dinas Perhubungan Kota Bekasi.

4. Angket

Angket berisi beberapa pertanyaan disertai pilihan jawaban yang telah disediakan. Angket tersebut dibagikan kepada sejumlah karyawan yang bekerja pada Dinas Perhubungan Kota Bekasi.

### 1.6.2 Metode Pengembangan Sistem

Selain metode pengumpulan data, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengembangan sistem. Dalam perancangan ini, penulis menggunakan metode *Prototype* untuk pengembangan sistem.

### **1.7. Sistematika penulisan.**

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka sistematika penulisan dibagi dalam lima bab sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

ini berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi e-parkir liar berbasis android.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan gambaran tentang perancangan sistem informasi e-tindak parker kendaraan berbasis berbasis Android.

#### **BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI**

Bab ini menjelaskan tentang implementasi dari sistem yang telah dirancang serta melakukan pengujian dari sistem tersebut.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan-kesimpulan dari penelitian serta saran yang berhubungan dengan penyusunan skripsi

